TERUS RATAKAN INVESTASI DI WILAYAH TIMUR



Senin, 27 Februari 2017

Dewan Riset Daerah (DRD) Kabupaten Pasuruan menyelenggarakan Forum Grup Discussion (FCD) untuk membahas pemerataan investasi guna menekan disparitas wilayah. Diskusi yang dihadiri Wakil Bupati Pasuruan, Riang Kulup Prayudha, dan berbagai pemangku kepentingan ini fokus pada upaya menghidupkan wilayah timur Kabupaten Pasuruan dengan kegiatan industri dan pertanian. Misbakhul Munir, anggota DRD, menekankan perlunya menemukan solusi konkret untuk mengatasi masalah disparitas yang dihadapi masyarakat.

Wakil Bupati Pasuruan, Riang Kulup Prayudha, menegaskan komitmen pemerintah daerah untuk membangun industri di wilayah timur, dimulai dari Rejoso hingga Nguling. Rencana ini meliputi penyediaan gas, energi, dan sumber air sebagai daya tarik bagi investor. Program ini bertujuan untuk menciptakan kawasan industri terpadu dan mengurangi disparitas antara wilayah barat dan timur Kabupaten Pasuruan.

Pemerintah daerah berharap program pemerataan investasi dapat direalisasikan untuk mencapai target tahun 2017. Program ini merupakan hasil kajian DRD Kabupaten Pasuruan sebagai turunan dari visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati. Prioritas tahun keempat ini adalah pemerataan pembangunan guna menekan disparitas wilayah, dengan harapan kepemimpinan Bupati Irsyad mampu membawa perubahan positif di wilayah timur.

Salah satu masalah di wilayah timur adalah in-efisiensi, seperti biaya transportasi tinggi bagi masyarakat yang bekerja di perusahaan-perusahaan di wilayah barat. Pemerintah daerah berupaya untuk mengatasi masalah ini dengan program pemerataan investasi yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah timur dan mengurangi disparitas.

Pemerataan investasi merupakan langkah strategis untuk mewujudkan keadilan dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Kabupaten Pasuruan. Dengan investasi di wilayah timur, diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru, meningkatkan perekonomian, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.